



KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MASDRASAH ALIYAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Muhammad Said

Pascasarjana IAIN Sorong

Email : muhammad.said@gmail.com

Surahman Amin

Pascasarjana IAIN Sorong

Email : surahman.amin74@gmail.com

Fardan Abdillah

Pascasarjana IAIN Sorong

Email : fardhan289@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this scientific research are: 1) To analyze the Visionary Leadership Role of the Head of Madrasah Aliyah Imam Adil, Raja Ampat Regency in Improving the Quality of Islamic Educational Institutions. 2) To analyze the Visionary Leadership Strategy of the Head of Madrasah Aliyah Imam Adil, Raja Ampat Regency in Improving the Quality of Islamic Educational Institutions.

This research uses a descriptive qualitative research type located at the Imam Adil Madrasah Aliyah School, Raja Ampat Regency, West Papua Province. The approach in this research uses a qualitative descriptive approach. The data sources in this research are primary and secondary data sources. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. Analysis of this research data through data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research show that: 1) The Head of Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat Regency reflects visionary leadership in Madrasah Aliyah Imam Adil. The leader plays a role as a direction maker, which means providing clarity to his followers about the ways or efforts that must be taken, the steps of the Head of Madrasah Aliyah Imam Adil continues to pay attention to effective and efficient goals. The Head of Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat Regency, in carrying out his leadership, has tried to focus on the vision and mission created, building good relationships at both internal and external levels. 2) The Head of Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat Regency seeks to carry out a visionary leadership role as an agent of change with new programs from previous programs. 3) The efforts made by the Head of Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat Regency to improve quality are to create an effective learning process, conduct effective evaluations and carry out continuous improvements, build character, carry out constructive guidance.

Keywords: Visionary leadership, quality of educational institutions

ABSTRAK

Tujuan penelitian ilmiah ini adalah: 1) Untuk menganalisis Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam 2) Untuk menganalisis Strategi Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Aliyah IMadrasah Aliyahm Adil Kabupaten Raja Ampat dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berlokasi di Sekolah Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat mencerminkan kepemimpinan visioner di Madrasah Aliyah Imam Adil pemimpin berperan sebagai penentu arah, yang berarti memberikan kejelasan kepada pengikutnya cara-cara atau upaya yang mesti dilakukan, langkah-langkah Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil tetap memperhatikan tujuan yang efektif dan efisien. Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat dalam melaksanakan kepemimpinannya telah berupaya fokus pada visi misi yang dibuat, membangun relasi baik tingkat internal maupun eksternal secara baik. 2) Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat berupaya melaksanakan peran kepemimpinan visioner sebagai agen perubahan dengan program-program baru dari program-program sebelumnya. 3) Upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat dalam peningkatan mutu adalah mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, mengadakan evaluasi yang efektif serta mengadakan perbaikan secara berkesinambungan, pembentukan karakter, melaksanakan bimbingan yang sifatnya membangun.

Kata Kunci: Kepemimpinan visioner, mutu lembaga pendidikan

PENDAHULUAN

Keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan oleh kinerja kepemimpinan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak memiliki perencanaan strategi pendidikan yang adaptif terhadap perubahan. Tilaar mengungkapkan bahwa salah satu penyebab keterpurukan bidang pendidikan nasional adalah karena belum adanya visi strategis yang menempatkan pendidikan sebagai *leading sector*.¹

Studi yang dilakukan Brown dan Anfara menemukan bahwa praktik kepemimpinan visioner melibatkan eksplorasi awal terhadap area perubahan yang memungkinkan; perubahan dan pembinaan mengenai eksplorasi awal terhadap area perubahan yang memungkinkan; perubahan dan pembinaan mengenai eksplorasi tersebut meliputi dukungan, komitmen, dan kepemilikan. Waktu, keberanian untuk berubah, perencanaan yang melibatkan semua orang, keterbukaan dan apresiasi merupakan karakteristik yang disyaratkan bagi kepala madrasah visioner yang yang menginginkan reformasi sekolah.²

Pemimpin dan perannya dalam pengembangan visi identifikasi sebagai aspek yang krusial bagi keefektifan organisasi. Betapa pentingnya visi bagi keefektifan kepala madrasah, sehingga visi merupakan kekuatan dan mimpi yang realisasinya secara terus menerus diperjuangkan oleh kepala-kepala madrasah efektif dalam membentuk madrasah, individu dan organisasi. Visi memberi kekuatan dan tenaga penggerak bagi madrasah untuk mengatasi semua permasalahan. Visi mengandung unsur *basic values*, *mission* dan *objectives*.

¹ Nurul Hidayah, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020), h.20.

² Robert J. Starratt, *menghadirkan pemimpin visioner* (Yogyakarta: Anisius, 2019), h, 15.

Peran yang dilakukan pemimpin visioner adalah menjaga visi. Untuk itu harus selalu memelihara arah yang jelas dengan mengarahkan visi sebagai penuntun. Visi bersama memberi arah bagi kepala madrasah, semua siswa dan seluruh staf. Karakter dan unsur visi, meliputi tiga unsur utama yaitu, *Pertama*, visi berkaitan dengan kepribadian dan keterampilan kognitif pemimpin; *Kedua*, visi tersebut merefleksikan kemampuan untuk dapat mengembangkan visi organisasi; dan *Ketiga* kemampuan pemimpin mengartikulasikan visi tersebut. Locke dkk. Menyatakan persamaan karakteristik visi: ringkas; jelas; abstraksi; tantangan; orientasi dan masa depan; stabilitas; disukai.³

Pendekatan pemimpin visioner berfokus pada pertumbuhan madrasah dimana keluwesan dan perbaikan berkelanjutan merupakan aspek utama bagi kesuksesan sekolah. Keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikannya, baik mutu akademik maupun non akademik, sangat bergantung pada kepala madrasah dalam memimpin dengan visi. Pemimpin visioner mengetahui apa saja yang terbaik bagi siswa, madrasah dan komunitas madrasah, dan membuat keputusan- keputusan berdasarkan keyakinannya yang digunakan untuk mengembangkan visi. Membangun visi madrasah melibatkan pertimbangan tentang siswa di madrasah dan harapan-harapan siswa dalam masyarakat luas di luar madrasah. Setelah dirumuskan, visi dinyatakan kepada semua stekholder oleh kepala madrasah visioner.⁴

Masyarakat yang seharusnya menikmati seluruh ilmu yang ada jadi terhambat karena adanya masalah masalah tersebut. Dengan itu, seharusnya pemerintah membuat pemberharuan pada sistem pendidikan yang ada. Mereka juga seharusnya memfasilitasi masyarakat di daerah terpencil dengan

³ Aan Komarian & Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 36.

⁴ Marno, *Islam By Management and Leadership-Tinjauan Teoritis dan empiris Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: Lintas Pustaka, 2007), h. 5.

membangun sekolah-sekolah gratis atau semacamnya. Dapat kita lihat, di daerah perkotaan saja masi banyak anakanak yang tidak mendapatkan pendidikan yang sesuai, apalagi dengan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. Maka dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi Penelitian MA. Imam Adil Kabupaten Raja Ampat).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah- langkah sistematis dan logis tentang pencarian data berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.⁵ Berdasarkan ha itu, penelitian ini termaksud dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan atau masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas fakta lapangan serta berbagai sisi tempat penelitian.⁶

Bersamaan dengan hal di atas, penelitian lapangan (*field research*) dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang menjelaskan gambaran tentang keadaan atau kondisi secara sistematis dan faktual mengenai sifat-sifat, faktor-faktor serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar.⁷ Oleh sebab itu, penelitian dilaksanakan dengan melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas

⁵ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1997), h.1.

⁶ Sayuthi Ali, *Metode Penelitian Agama (Pendekatan Teori dan Praktek)* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 69.

⁷ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Cet. II; Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 11. Lihat Juga, Muh. Nazir, *Metde Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 72-74.

dasar data fakta yang diperoleh di lapangan.⁸ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Setiap lembaga pendidikan yang berdiri dan berkembang dengan baik maka lembaga tersebut dipimpin oleh kepala sekolah yang dapat bertanggung jawab atas tugas yang diembannya, tugas kepala sekolah menjadi pokok bergeraknya sebuah lembaga karena dengan memiliki kepala sekolah yang tanggap dan bertanggungjawab maka lembaga tersebut akan berkualitas baik dimata masyarakat.

Kepemimpinan kepala Madrasah di sebuah lembaga memiliki peran yang sangat penting guna kemajuan dan perkembangan lembaga diantara peran yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah adalah sebagai penentu arah, kepala sekolah yang dapat bertanggungjawab dan dapat mengendalikan sumber dayanya dengan baik maka kepala Madrasah tersebut mampu mengembangkan kualitas lembaga.

Dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat, kepala madrasah dalam perannya sebagai penentu arah kepemimpinan visioner di Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat mengawali dengan mengomunikasikan visi. Kepala madrasah juga memiliki visi yang jelas dan realistik untuk kemajuan

⁸ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 14.

madrasah. Beliau juga memiliki kemampuan yang baik dalam mengomunikasikan visi-visinya kepada seluruh civitas akademika dan *stakeholder*.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Fatimah Paknawan menjelaskan bahwa Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat sebagai penentu arah mampu mengomunikasikan visi kepada komponen internal dan eksternal baik secara lisan atau tulisan dan memberikan pembinaan serta pengarahan terkait visi yang dianut. Dalam merumuskan visi misi, dengan menganalisis keadaan lingkungan baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki landasan filosofis dan mengandung kepentingan yang dapat membangun sebuah tujuan bersama.⁹

Senada dengan pernyataan di atas, Nani Abdulrahman menuturkan melalui wawancara bahwa Peran kepala madrasah sebagai penentu arah dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai. Peran Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat meningkatkan mutu lembaga pendidikan adalah meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia dan meningkatkan kualitas peserta didik. Kedisiplinan guru, tata usaha dan siswa serta terus berusaha memfasilitasi sarana dan prasarana untuk memperlancar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) siswa. Inovasi sarana dan prasarana ini dapat terwujud melalui kerja sama madrasah dengan orang tua siswa dan komite madrasah, misalnya membangun kelas, WC, dan perbaikan lainnya. Inovasi pembelajaran.¹⁰

⁹ Fatimah Paknawan (33 tahun), di MA Imam Adil Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, 10 September 2023, Pukul 08.30 WIT.

¹⁰ Nani Abdulrahman (29 tahun), di MA Imam Adil Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, 10 September 2023, Pukul 09.00 WIT.

Senada dengan hasil wawancara di atas, Ahmadi memberikan penegasan bahwa Peran Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam adalah dengan merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai dengan membuat rencana program kinerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk satu tahun kedepan. Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat memiliki kemampuan menganalisa kekurangan, kelebihan, memprediksi peluang yang ada serta tantangan yang harus dihadapi dalam memajukan lembaga pendidikan Islam, Unggul, kreatif dan berkarakter. Melalui kerja sama anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa peran Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja mencerminkan kepemimpinan visioner dimana menurut teori Komariyah dan Triatna bahwa pemimpin berperan sebagai penentu arah, yang berarti memberikan kejelasan kepada pengikutnya caracara atau upaya yang mesti dilakukan, langkah-langkah mana yang diambil dan mana yang dihindari demi tercapainya tujuan yang efektif dan efisienl.

Selain Itu, dipahami juga bahwa Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja dalam melaksanakan kepemimpinannya telah berupaya fokus kepada masa depan dengan cara memfokuskan pada visi misi yang dibuat, membangun relasi baik tingkat internal maupun eksternal secara baik dan memanfaatkan peluang yang mudah dicapai.

¹¹ Ahmadi (34 tahun), di MA Imam Adil Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, 10 September 2023, Pukul 09.30 WIT.

B. Strategi Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Perubahan dalam dunia pendidikan dapat dilakukan dalam bidang manajerial, teknologi dan kurikulum. Untuk bidang manajerial, peran kepala sekolah dalam mengelola tugas-tugas dan tugas-tugas di dalam kelas ditentukan oleh sekolah. Perubahan dalam bidang teknologi akan sangat mendukung perkembangan sekolah yang baik dalam pengelolaan sekolah. Perubahan kurikulum harus sering dilakukan seiring dengan perkembangan zaman dan resolusi 4.0 dan semua pihak dalam dunia kependidikan harus siap dengan perubahan itu.

Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja sebagai pemimpin perubahan melakukan inovasi-inovasi. Beliau juga telah berupaya menjadi agen perubahan yang unggul. Inovasi-inovasi tersebut usaha untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Adapun inovasi-inovasinya diantaranya adalah bekerja sama dengan bingkai pondok meliputi qiro'ah, hadroh al-banjari dan bingkai kaligrafi Ibnu Muqlah.

Sejalan dengan hal itu, Sitti Ramadhani Waisaf menjelaskan bahwa Kepala sekolah bertanggung jawab untuk merangsang perubahan di sekolah, misalnya kinerja guru dan tata usaha sekolah, sumber daya dan fasilitas, sehingga memungkinkan pencapaian sebuah visi di masa depan. Untuk menjadi seorang agen perubahan yang baik, kepala sekolah harus mampu mengantisipasi berbagai perkembangan di luar sekolahnya, memperkirakan implikasinya terhadap sekolah yang dipimpinnya, menciptakan *sense of urgency* dan prioritas bagi perubahan yang diisyaratkan oleh visi sekolah,

mempromosikan best practices guru dan memberdayakannya dalam organisasi sekolah.¹²

Bersamaan dengan ini, dalam menerapkan strategi kepemimpinan, Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat menekankan pada dua kompetensi dasar kehidupan manusia yakni kebutuhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) yang menjadi penopang keberhasilan hidup umat manusia.¹³

Lebih lanjut dijelaskan oleh Ahmadi melalui wawancara bahwa Sebagai agen perubahan kepala madrasah merumuskan program-program baru untuk memajukan madrasah yang berorientasi pada visi. Beliau membuat program-program kelas unggulan yang lebih berarah kepada bagaimana kelaskelas tersebut bisa unggul dalam bidang yang diharapkan dalam visi.¹⁴

Berkaitan dengan pernyataan di atas, Abdul Gani Muna menuturkan bahwa Kepala madrasah mempunyai kompetensi untuk mengelola segala sumber daya yang dimiliki oleh madrasah secara maksimal agar dapat mencapai tujuan madrasah, karena sumber daya yang dimiliki madrasah merupakan modal dasar dan penentu keberhasilan mencapai tujuan madrasah. Karena beliau itu menjadi motor penggerak kebijakan madrasah. Hal ini akan menentu bagaimana tujuan-tujuan madrasah direalisasikan.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat berupaya

¹² Sitti Ramadhani Waisaf (42 tahun), di MA Imam Adil Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, 15 September 2023, Pukul 08.30 WIT.

¹³ Muhammad Ukuf (25 tahun), di MA Imam Adil Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, 16 September 2023, Pukul 09.00 WIT.

¹⁴ Ahmadi (34 tahun), di MA Imam Adil Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, 16 September 2023, Pukul 09.45 WIT.

¹⁵ Abdul Gani Muna (27 tahun), di MA Imam Adil Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, 20 September 2023, Pukul 09.00 WIT

melaksanakan strategi kepemimpinan visioner sebagai agen perubahan dengan program-program baru dari program-program sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta interpretasi hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai penentu arah, agen perubahan dan pelatih untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat dan juga sebagai upaya pencapaian visi yang telah dirumuskan di lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja mencerminkan kepemimpinan visioner dimana menurut teori Komariyah dan Triatna bahwa pemimpin berperan sebagai penentu arah, yang berarti memberikan kejelasan kepada pengikutnya cara-cara atau upaya yang mesti dilakukan, langkahlangkah mana yang diambil dan mana yang dihindari demi tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja dalam melaksanakan kepemimpinannya telah berupaya fokus kepada masa depan dengan cara memfokuskan pada visi misi yang dibuat, membangun relasi baik tingkat internal maupun eksternal secara baik dan memanfaatkan peluang yang mudah dicapai.
- b. Kepala madrasah berupaya melaksanakan peran kepemimpinan visioner sebagai agen perubahan dengan program-program baru dari program-program sebelumnya.
- c. Upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat dalam peningkatan mutu adalah mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, mengadakan evaluasi yang efektif serta mengadakan

perbaikan secara berkesinambungan, pembentukan karakter, melaksanakan bimbingan yang sifatnya membangun guna pengembangan masing-masing unsur yang ada di Madrasah Aliyah Imam Adil Kabupaten Raja Ampat, menciptakan pelayanan prima, melibatkan partisipasi masyarakat dalam membangun kebersamaan untuk menciptakan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, Sihabuddin. "Makna Ghuluw dalam Islam: Benih Ekstremisme Beragama". *Jurnal Wawasan Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 1, No. 1, 2016.
- Alamsyah, Yosep Aspat. Expert Teacher (Membedah syarat-syarat untuk menjadi guru Ahli atau Expert Teacher), *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 3, No 1, Juni 2016.
- Adibah, Ida Zahara. "Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia Pada Masa Orde Baru (1966-1998)." *INSPIRASI: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2021.
- Atabik, Ahmad. "Perkembangan Tafsir Modern Di Indonesia." *Hermeneutik* 8, no. 2 (2014).
- Djumati, Ade Tri C. "Wawancara." (33 Tahun) *Guru Sosiologi Dan Seni Budaya MA Imam Adil Raja Ampat*. Kabupaten Raja Ampat, 2023.
- Fery Irianto Setyo Wibowo, Feryisw. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i1.88>.
- Gamon, Alizaman D., and Mariam S. Tagoranao. "The Transformation of Muslim Education in the Philippines: A Revisit." *Al Hikmah International Journal of Islamic Studies and Human Sciences* 5, no. 4 Special Issue (2022). <https://doi.org/10.46722/hikmah.v5i4f>.

- Hakim, Yusuf. “Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Madrasah.” *Jurnal PAI V*, no. 1 (2008).
- Hendro Widodo. “Manajemen Mutu Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan* 1, no. 1 (2017).
<https://core.ac.uk/download/pdf/229022583.pdf>.
- Kemendikbud. “Undang-Undang (UU) Tentang Sistem Pendidikan Nasional : Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003.” *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2003.
- Khamalah, Nur. “Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah.” *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2109>.
- Mantja, W. “Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan Dan Supervisi Pengajaran.” Malang: *Elang Mas*, 2007.
- Muttaqin, Muhammad Edy. “Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam.” *Prosiding Nasional* 3, no. 2 (2020).
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Gajah Mada University Press, 2006.
- Nurmaidah, Nurmaidah. “Dakwah Strategy And Education Of The Prophet Muhammad Saw: Review The Book Of Asaaliibu Al-Rasul Fi Al-Dakwah Wa Al-Tarbiyyah.” *Jurnal Al Muta’aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2022).
<https://doi.org/10.51700/almutaliyah.v2i2.361>.
- Pangesti, Pangesti Wahyuningtyas, and Iza Hanifuddin. “Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada MTsN 1 Ponorogo.” *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1, no. 02 (2021).
<https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.208>.
- Putri, Ardianti Yunita, Elia Mariza, and Alimni. “Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahirnya Pesantren Sebagai

Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia, Sejarah Perkembangan Pesantren/ Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).

Rahman, Mohd. Zuhir Abd. “Kesahihan Tafsiran Diksi Agama Dalam Kamus Arab Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A‘Lam.” *E-Journal of Arabic Studies & Islamic Civilization* 9, 2016.

Rasto, Rasto. “Kepemimpinan Visioner.” *Jurnal MANAJERIAL* 2, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.17509/manajerial.v2i2.16470>.

RI, Presiden. “Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI].” *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*, 2003.

Saihu, Saihu. “Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.76>.

Somantrie, Hermana. “Evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.” *Inovasi Kurikulum* 6, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.17509/jik.v6i2.35698>.

Syamsuddin, M. *Madrasah Dan Tantangan Modernitas. Islamic Studies & Character Building*, 2016.

Utomo, Wahyu Abdillah, Udin Udin, and Siswoyo Haryono. “Visionary Leadership and Employee Quality in the Public Service Sector.” *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting* 12, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v12i2.542>.

Wijaya, Candra, and Deddy Supriadi. “Program Aplikasi Penjualan Buku Ensiklopedi Islam Berbasis Web.” *Jurnal Informatika* 2, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.31311/ji.v2i1.78>.